

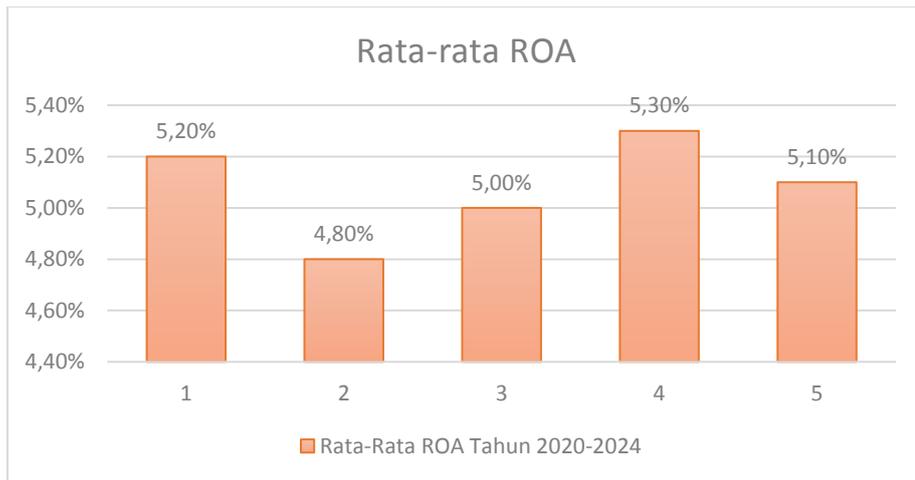
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor ini mencakup berbagai proyek pembangunan infrastruktur, perumahan, dan fasilitas umum yang mendukung aktivitas ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang fluktuatif akibat berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja (BPS, 2023). Persaingan dalam industri ini juga semakin ketat seiring dengan munculnya banyak perusahaan baru yang menawarkan layanan konstruksi dengan harga dan kualitas yang bersaing. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, seperti CV In Good Company, perlu melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan mereka guna memastikan keberlanjutan dan profitabilitas usaha.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan, termasuk dalam industri jasa konstruksi. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai keuntungan yang. Salah satu metode yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup aspek likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Dalam konteks CV In Good Company, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sangat penting agar manajemen dapat mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.



Gambar 1. Rata-Rata ROA CV In Good Company Tahun 2020-2024

Berdasarkan data rata-rata Return on Assets (ROA) tahun 2020-2024, terlihat adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun pertama, ROA tercatat sebesar 5,20%, kemudian mengalami penurunan pada tahun kedua menjadi 4,80%. Namun, pada tahun ketiga, ROA meningkat kembali menjadi 5,00% dan terus mengalami kenaikan hingga mencapai titik tertinggi pada tahun keempat sebesar 5,30%. Di tahun kelima, ROA sedikit menurun menjadi 5,10%.

Penurunan ROA pada tahun 2020 dari 5,20% menjadi 4,80% dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19 yang melanda secara global. Pandemi menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, penurunan permintaan jasa konstruksi, serta keterbatasan operasional akibat kebijakan pembatasan aktivitas. Banyak proyek konstruksi mengalami penundaan atau pembatalan, sehingga berdampak langsung pada pendapatan perusahaan. Selain itu, kenaikan biaya operasional akibat penerapan protokol kesehatan serta gangguan dalam rantai pasok material konstruksi semakin menekan profitabilitas. Namun, perusahaan berhasil bangkit dengan strategi adaptasi, seperti efisiensi operasional dan diversifikasi proyek, yang terlihat dari peningkatan ROA di tahun-tahun berikutnya.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan adalah *Quick Ratio*. *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, tanpa memperhitungkan persediaan (Prasetya Wijaya et al., 2020). Rasio ini dianggap lebih akurat dibandingkan *Current Ratio* karena tidak memperhitungkan nilai persediaan yang mungkin sulit dicairkan dalam waktu singkat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Quick Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam industri yang membutuhkan likuiditas tinggi untuk membiayai proyek-proyek jangka Panjang (Risya Afifatur Rahma et al., 2023). Penelitian lain menemukan bahwa *Quick Ratio* tidak selalu berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, tergantung pada strategi manajemen kas yang diterapkan (Utami & Hendarti, 2022).

Rasio profitabilitas juga menjadi faktor utama dalam menilai kinerja keuangan suatu Perusahaan (Kurniawan & Ariawan, 2022). Salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), yang mengukur persentase laba kotor yang diperoleh dari pendapatan penjualan setelah dikurangi biaya produksi (Novita et al., 2022). Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi untuk menghasilkan keuntungan. Dalam industri konstruksi, margin keuntungan sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, biaya tenaga kerja, serta efisiensi dalam pengerjaan proyek (Nariswari & Nugraha, 2020).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah efisiensi operasional dalam pengelolaan persediaan. *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menjual dan menggantikan persediaannya dalam satu periode tertentu (Riany et al., 2021). Dalam industri konstruksi, persediaan bahan baku merupakan komponen utama yang mempengaruhi kelancaran proyek. *Inventory Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaannya dengan baik dan menghindari penumpukan bahan baku yang tidak terpakai. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Inventory Turnover* yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kekurangan stok, yang pada akhirnya menghambat jalannya proyek (Ependi & Dalesna, 2021).

Banyak penelitian telah dilakukan terkait pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan, hasil yang diperoleh masih bervariasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Riany et al., 2021), sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruhnya dapat berubah tergantung pada faktor eksternal seperti kondisi pasar dan strategi manajemen perusahaan (Umar, 2021). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan jasa konstruksi yang memiliki karakteristik bisnis unik dibandingkan sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha di industri jasa konstruksi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami dinamika keuangan dalam industri konstruksi yang semakin kompetitif.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Fluktuasi Kinerja Keuangan Perusahaan

CV In Good Company sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi menghadapi tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang tidak stabil dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mengelola proyek, memperoleh pendanaan, serta meningkatkan daya saing di industri konstruksi yang kompetitif. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengambil langkah strategis yang tepat.

2. Ketidakpastian Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Namun, dalam industri konstruksi, likuiditas dapat bervariasi tergantung pada siklus proyek dan manajemen kas perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lain menemukan bahwa faktor lain seperti arus kas dan kebijakan kredit lebih dominan. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan CV In Good Company.

3. Variasi Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Net Profit Margin mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi untuk menghasilkan laba. Dalam industri konstruksi, margin keuntungan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, biaya tenaga kerja, serta efisiensi proyek. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten akibat faktor eksternal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara *Net Profit Margin* dan kinerja keuangan CV In Good Company.

4. Efisiensi *Inventory Turnover* dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Inventory Turnover menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengelola persediaan bahan baku dalam proyek konstruksi. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan biaya tinggi atau kekurangan bahan baku yang dapat

menghambat kelancaran proyek. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan CV In Good Company agar dapat mengoptimalkan manajemen persediaan.

5. Adanya Gap Penelitian terkait Pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait hubungan antara *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruhnya tidak konsisten dan dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengisi gap penelitian tersebut dengan fokus pada CV In Good Company sebagai objek penelitian dalam industri konstruksi.

1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada CV In Good Company, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel terikat: Kinerja keuangan, yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA).
- b. Variabel bebas: *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover*.

3. Periode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode tahun 2020 hingga 2024 untuk memastikan relevansi data dan memperhitungkan kondisi terkini dalam industri konstruksi.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek keuangan dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor non-keuangan lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan terhadap kinerja keuangan CV In Good Company. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company?
3. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company?
4. Apakah *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company?

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan CV In Good Company yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Dengan memahami hubungan antara variabel keuangan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemilik usaha, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada CV In Good Company.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas rasio keuangan dalam mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen CV In Good Company dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan memahami pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku bisnis lain dalam industri yang sama untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka melalui pengelolaan aset, persediaan, dan margin keuntungan yang lebih baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab utama dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan memberikan gambaran awal mengenai pentingnya penelitian ini dan arah yang akan ditempuh dalam analisis yang dilakukan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian serta kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, bab ini juga mencakup kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menjadi dasar dalam analisis yang dilakukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data serta interpretasi terhadap temuan penelitian. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk menilai konsistensi dan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi yang dapat diterapkan dalam praktik nyata. Selain itu, diberikan saran bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.